

**ABSTRAK**

**PERANAN PEMBINAAN LEKTOR  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI PELAYANAN SEBAGAI  
LEKTOR DI PAROKI HATI KUDUS TUHAN YESUS GANJURAN,  
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ana Pawestrin  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2015

Penulisan skripsi ini berawal dari keprihatinan penulis terhadap motivasi para lektor dalam Paguyuban Lektor yang semakin menurun untuk ikut serta dalam tugas pelayanan lektor. Padahal sudah cukup banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh Paguyuban Lektor untuk para anggota lektor tersebut.

Pembinaan lektor merupakan bentuk usaha yang dilakukan oleh para lektor untuk mengevaluasi, menambah wawasan, dan mengembangkan keterampilan yang sudah dimiliki mengenai tugas seorang lektor, serta untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan kecakapan yang baru sebagai bekal mereka melayani danewartakan Sabda Allah di tengah-tengah Gereja. Sikap melayani itu muncul jika seseorang mempunyai iman yang kuat. Pelayanan merupakan buah dari iman. Pengalaman hidup yang mempunyai makna khusus dapat memberikan sebuah daya dorong bagi seseorang. Daya dorong itulah yang disebut sebagai motivasi. Motivasi menjadi sebuah kekuatan untuk bisa membagikan pengalaman iman melalui pelayanan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan.

Untuk mengkaji kedua hal tersebut, yaitu pembinaan lektor dan motivasi lektor maka penulis mengadakan penelitian dengan metode penelitian kualitatif dan menggunakan metode penulisan deskriptif analisis. Responden dalam penelitian ini adalah para anggota Paguyuban Lektor Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian wawancara/interview kepada para responden. Selanjutnya, penulis melakukan proses reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran motivasi pelayanan lektor dalam hubungannya dengan pelaksanaan pembinaan lektor di Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran.

Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa pembinaan yang dilaksanakan bagi para anggota Paguyuban Lektor kurang berperan dalam meningkatkan motivasi pelayanan mereka, dan dalam hal ini para lektor kurang menyadari peran pembinaan sesungguhnya. Dan berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis mencoba mengusulkan program monitoring dan evaluasi untuk mengawasi dan melihat sejauh mana kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan berperan dalam meningkatkan kualitas dan motivasi pelayanan para lektor di Paroki Hati Kudus Tuhan Yesus Ganjuran, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

*ABSTRACT*

**THE ROLE OF GUIDANCE  
TO IMPROVE MOTIVATION LECTOR IN SERVICE AS A LECTOR AT  
THE SACRED HEART LORD JESUS PARISH OF GANJURAN,  
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Ana Pawestrin  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2015

Writing this thesis is originated from the author's concern of the decreasing of reader's motivation to participate in Reader Community, even though there are many activities carried out by the Reader Community for the members.

Lector coaching is an activity done by the Reader to evaluate, encourage, and develop the skills which already possessed by the Readers, and to get a new knowledge and skills that they serve and as the provision to proclaim the gospel in the Church. Serving attitude will appear if someone has a strong faith. Service is the fruit of faith. Life experiences that have a special meaning can provide a thrust for someone and his thrust is referred as motivation. Motivation becomes a power to share the experience of faith through service as an expression of gratitude to God.

To examine these two things, namely development and Reader's motivation, the author conducted a research with qualitative research methods and descriptive analysis writing method. Respondents in this study are the members of a community of Readers in Ganjuran Parish. The study was conducted by using interview research instrument to the respondents. Furthermore, the authors make the process of reduction, data presentation and conclusion to describe the Reader's motivation and service in relation to the implementation of the coaching at Sacred Heart Lord Jesus Parish of Ganjuran.

From the results of the study, data showed that coaching is conducted for members of the Reader community is not really effective as a role in increasing the motivation of their services, and in this case the Readers are less aware of the role of a real coaching. And based on the results of these studies, the authors tried to propose a monitoring and evaluation program to monitor and see the extent of the activities carried out a role in improving the quality and motivation of the ministry of the Reader at Sacred Heart Lord Jesus Parish of Ganjuran, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.